

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA BERITA POLITIK DI *TEMPO.CO*
SERTA IMPLIKASI TERHADAP MATA KULIAH ANALISIS WACANA
KRITIS**

Skripsi oleh:

Sella Baroka

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA BERITA POLITIK DI *TEMPO.CO*
SERTA IMPLIKASI TERHADAP MATA KULIAH ANALISIS WACANA
KRITIS**

Skripsi Oleh:

Sella Baroka

NPM 2204420027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Falina Noor Amalia, M.Pd.

NIDN 0212018902

Pembimbing 2



Nyayu Lulu Nadva, M.Pd.

NIDN 0224108502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvinna Manurung, M.Pd.

NIDN 0222018302

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA BERITA POLITIK DI *TEMPO.CO*
SERTA IMPLIKASI TERHADAP MATA KULIAH ANALISIS WACANA
KRITIS**

Nama : Sella Baroka

NPM : 2204420027

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 September 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. Ketua:

Falina Noor Amalia, M.Pd.



2. Anggota

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



3. Anggota

Dr. Nurulanningsih, M.Pd. M.H



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvinna Manurung, M.Pd.

NIDN 0222018302

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan prundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 16 September 2026

Mahasiswa



Sella Baroka

NPM 2204420027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN.....	9
D. MANFAAT PENELITIAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Analisis Wacana Kritis	11
B. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.....	14
1. Teks.....	15
2. Konteks Sosial	17
3. Kognisi Sosial.....	18
C. Berita	19

D. Media Daring <i>Tempo.co</i>	21
E. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28
E. Teknik Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data	31
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan	186
D. Implikasi Terhadap Mata Kuliah Analisis Wacana Kritis	191
BAB V PENUTUP	194
A. Kesimpulan	194
B. Saran	197
DAFTAR PUSTAKA.....	199

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis wacana kritis pada berita politik di *Tempo.co* menggunakan model Teun A. van Dijk serta mendeskripsikan implikasinya terhadap mata kuliah Analisis Wacana Kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa berita politik yang dipublikasikan oleh *Tempo.co* selama periode 1-31 Mei 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui baca dan catat terhadap berita yang sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk yang meliputi tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pada dimensi teks, analisis meliputi tema, skema, latar, detail dan bentuk kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita politik di *Tempo.co* membangun wacana melalui pemilihan tema, penyusunan skema, penyajian latar dan detail, serta penggunaan bentuk kalimat tertentu untuk memberikan penekanan terhadap informasi yang disampaikan. Pada dimensi kognisi sosial, ditemukan bahwa pemilihan informasi, istilah, dan kutipan narasumber membentuk cara pandang tertentu terhadap peristiwa politik yang diberitakan. Sementara itu, dimensi konteks sosial menunjukkan bahwa wacana dalam berita berkaitan dengan kondisi sosial, politik, hukum, ekonomi, kelembagaan, serta kepentingan publik yang melatarbelakangi munculnya pemberitaan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap mata kuliah Analisis Wacana Kritis, sebagai bahan pembelajaran dalam memahami dan menerapkan model Teun A. van Dijk. Implikasi tersebut berkaitan dengan Sub-CPMK 5, yaitu mahasiswa mampu memahami, menganalisis teks, konteks, dan kognisi sosial menggunakan model Teun A. van Dijk. Dengan demikian, berita politik *Tempo.co* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis wacana secara kritis serta memahami hubungan antara bahasa, media dan realitas sosial.

Kata kunci: analisis wacana kritis, Teun A. van Dijk, berita politik, *Tempo.co*, pembelajaran Analisis Wacana Kritis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan media daring pada era digital saat ini menyebabkan arus informasi semakin cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Berbagai informasi mengenai sosial, ekonomi, budaya, hingga politik dapat diperoleh melalui media daring dalam waktu singkat. Menurut Ratna (2020, p.2) media daring memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, yaitu sangat cepat dalam menyajikan berita atau informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau. Orang-orang mulai intensif menggunakan jaringan internet, karena sebagai media internet mampu memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat.

Salah satu jenis pemberitaan yang dimuat dalam media daring adalah berita politik. Berita politik menjadi penting karena berkaitan dengan kebijakan pemerintah, kekuasaan serta berbagai keputusan yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Namun, dalam penyampaian, berita politik tidak selalu bersifat netral karena media dapat membangun sudut pandang tertentu melalui penggunaan bahasa dalam teks berita. Menurut Albaburrahim (2019, p. 15) bahasa merupakan suatu sistem yang tersusun secara teratur dan terdiri atas unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk makna dan memiliki fungsi dalam proses komunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan informasi, gagasan, maupun pendapat kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa menjadi unsur penting dalam pemberitaan media massa karena digunakan untuk

menyampaikan berbagai peristiwa kepada masyarakat. Menurut Wiratno & Riyadi (2021, p. 13) dalam wujudnya, bahasa selalu berbentuk teks. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah satuan lingual yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Di sini, istilah “teks” dianggap sama dengan “wacana” dan satuan lingual dapat berupa kata, kelompok kata, klausa atau kumpulan paragraph.

Penggunaan bahasa dalam media perlu dipahami secara kritis agar masyarakat tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mampu memahami makna dan kepentingan yang terkandung di dalam teks berita seperti yang disampaikan oleh Naurah & Siregar (2023, p. 20) bahwa analisis wacana kritis sebuah kajian yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam makna sebenarnya yang disampaikan oleh penutur atau pengarang dalam tulisannya.

Pemberitaan politik dalam media daring saat ini tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga dapat membentuk cara pandang pembaca terhadap suatu peristiwa politik. Dalam penyajiannya, media sering menggunakan pilihan kata, penyusunan kalimat, serta penonjolan informasi tertentu untuk membangun sudut pandang terhadap tokoh, kebijakan, maupun isu politik yang diberitakan.

Akibat dari kondisi tersebut, masyarakat sering menerima informasi tanpa memahami makna dan tujuan yang terkandung dalam teks berita. Pembaca cenderung langsung mempercayai isi berita tanpa menyadari adanya pengaruh dan sudut pandang media dalam pemberitaan politik. Selain itu, penggunaan bahasa dalam berita juga dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa

politik karena bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana membangun makna dan pandangan tertentu.

Setiap media memiliki cara yang berbeda dalam menyajikan suatu peristiwa politik kepada masyarakat. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari pemilihan sumber berita, penggunaan bahasa, serta penekanan informasi tertentu dalam teks berita. Oleh karena itu, pemilihan media sebagai objek penelitian menjadi penting untuk memahami bagaimana suatu peristiwa politik dikonstruksikan melalui pemberitaan.

Salah satu media daring yang aktif memberitakan berbagai isu politik adalah *Tempo.co*. *Tempo.co* merupakan media massa berbasis digital yang menyajikan berbagai informasi mengenai politik, hukum, ekonomi, pendidikan dan isu publik lainnya. Sebagai media daring, *Tempo.co* secara konsisten memuat berita politik yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, dinamika partai politik, pemilu, serta berbagai peristiwa politik yang berkembang di Indonesia. Penelitian Susanto (2021, p. 24) menyatakan bahwa redaksi *Tempo.co* menerapkan prinsip independensi, menjaga kredibilitas serta mempertahankan integritas jurnalistik sebagai strategi menjalankan praktik jurnalisme di era digital. Selain itu, proses produksi berita di *Tempo.co* dilakukan melalui disiplin verifikasi dan pengecekan akurasi sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemilihan *Tempo.co* sebagai objek penelitian karena memiliki *Tempo.co* merupakan salah satu media daring nasional yang banyak diakses masyarakat untuk memperoleh informasi. Keberadaan *Tempo.co* tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga menjadi salah satu sumber rujukan bagi pembaca dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Penelitian Estrella & Rusdi (2022,

p. 408) menunjukkan bahwa minat konsumsi pembaca terhadap media daring *Tempo.co* berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Tempo.co* mampu memenuhi kebutuhan informasi pembacanya melalui penyajian berita yang beragam dan mudah diakses. Selain itu, *Tempo.co* dikenal sebagai media yang menyajikan berita dari berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, hukum, pendidikan, kesehatan dan isu publik lainnya, sehingga menjadikannya salah satu media yang relevan untuk dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, berita politik pada *Tempo.co* relevan untuk dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang berfokus pada dimensi teks, konteks sosial dan kognisi sosial. Adapun teks digunakan untuk menganalisis suatu berita, konteks konteks merupakan kondisi yang melatarbelakangi berita dan kognisi sosial yaitu cara pandang yang dibangun dalam pemberitaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengkaji penggunaan bahasa dalam teks berita secara lebih mendalam agar makna yang terkandung dalam pemberitaan dapat dipahami secara kritis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis digunakan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa disajikan melalui penggunaan bahasa dalam teks berita. Melalui pendekatan ini, pembaca tidak hanya memahami isi berita secara umum, tetapi juga dapat memahami hubungan antara teks berita dengan konteks sosial yang melatarbelakangi pemberitaan serta kognisi sosial yang dibangun dalam teks. Oleh karena itu, analisis wacana kritis dianggap

mampu menjadi solusi dalam mengkaji pemberitaan politik pada media daring secara lebih kritis dan mendalam.

Untuk mengkaji hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk. Pemilihan teori ini didasarkan pada karakteristik berita politik yang tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga mengandung kepentingan, ideologi, serta relasi kuasa yang dibangun melalui bahasa. Hal ini juga relevan dengan karakter pemberitaan dalam media daring *Tempo.co* yang dikenal menyajikan isu-isu politik secara analitis dan mendalam, sehingga memungkinkan ditemukannya berbagai sudut pandang dan konstruksi makna dalam teks berita. Menurut Van Dijk, wacana tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata atau teks, tetapi sebagai praktik sosial yang berkaitan dengan ideologi, kekuasaan dan pengetahuan. Adapun model analisis yang dikemukakan oleh Teun Van Dijk menurut pendapat Ratnaningsih (2019, p. 22) meliputi tiga dimensi utama yaitu, dimensi teks, konteks dan kognisi sosial. Melalui ketiga dimensi tersebut, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana struktur teks berita politik dibangun, bagaimana sudut pandang media terbentuk, serta bagaimana wacana tersebut berkaitan dengan kondisi sosial yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini difokuskan pada berita politik yang dimuat di *Tempo.co* dengan periode pengambilan data selama satu bulan, yaitu pada bulan Mei 2026. Sebagai data awal dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu berita politik yang dimuat di *Tempo.co* pada tanggal 1 April 2026. Berita tersebut berjudul “Pramono Anung Larang ASN Pakai Kendaraan Pribadi saat WFH” yang dapat diakses pada

<https://www.tempo.co/politik/pramono-anung-larang-asn-pakai-kendaraanpribadi-saat-wfh-2125996>.



Ia mengatakan kebijakan WFH mengacu pada surat edaran (SE) Menteri Dalam Negeri.

Menurut Pramono, kebijakan ini diharapkan dapat menekan mobilitas harian sekaligus menghemat konsumsi bahan bakar minyak (BBM). Untuk itu,

Gambar 1. 1 tangkapan layar *tempo.co* 1 April 2026

Berdasarkan analisis awal menggunakan teori Ieun A. Van Dijk, berita tersebut dapat dilihat melalui tiga dimensi yaitu teks, konteks dan kognisi sosial. Pada dimensi teks, terlihat bahwa media menonjolkan kebijakan pemerintah melalui judul “Pramono Anung Larang ASN Pakai Kendaraan Pribadi saat WFH”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa fokus utama pemberitaan adalah kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pramono Anung dalam mengatur perilaku ASN terkait penggunaan transportasi. Melalui pemberitaan ini, *Tempo.co* tidak hanya menyampaikan adanya larangan penggunaan kendaraan pribadi, tetapi juga menyoroti upaya pemerintah dalam mendorong penggunaan transportasi umum sebagai bagian dari solusi terhadap permasalahan kemacetan dan mobilitas perkotaan di Jakarta.

Pada dimensi konteks sosial, berita ini berkaitan dengan permasalahan kemacetan yang masih menjadi isu utama di Jakarta serta upaya pemerintah dalam meningkatkan penggunaan transportasi umum. Tingginya penggunaan kendaraan pribadi menyebabkan kepadatan lalu lintas, polusi udara dan menurunnya efisiensi mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya mendorong perubahan pola transportasi melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan mengarahkan ASN untuk menggunakan transportasi umum. Hal tersebut terlihat pada kutipan, “Siapa pun yang dapat fasilitas WFH tidak diperkenankan menggunakan transportasi pribadi. Jika harus bepergian, sebaiknya menggunakan transportasi publik” ujar Pramono Anung, Gubernur Jakarta kepada ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan tersebut tidak hanya ditujukan kepada ASN sebagai pegawai pemerintah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam membangun budaya penggunaan transportasi umum di tengah masyarakat. ASN diposisikan sebagai contoh yang diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memilih moda transportasi yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Selain itu, kebijakan ini juga

mencerminkan respons pemerintah terhadap persoalan kemacetan dan mobilitas perkotaan yang masih menjadi tantangan di Jakarta.

Sementara itu pada dimensi kognisi sosial, media membangun sudut pandang dengan menampilkan pernyataan dari pejabat sebagai sumber utama, seperti pada kalimat “Gubernur Jakarta Pramono Anung mengatakan” dan “Siapa pun yang dapat fasilitas WFH tidak diperkenankan menggunakan transportasi pribadi”. Kutipan tersebut menunjukkan cara pandang pemerintah bahwa perubahan budaya transportasi harus dimulai dari aparatur negara. ASN diposisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan teladan kepada masyarakat sehingga penggunaan transportasi umum tidak hanya menjadi kebijakan administratif, tetapi juga bagian dari upaya membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya transportasi publik.

Berdasarkan uraian tersebut, berita politik pada *Tempo.co* menarik untuk dikaji karena tidak hanya menyampaikan informasi mengenai peristiwa politik, tetapi juga menampilkan berbagai bentuk penggunaan bahasa yang dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap suatu peristiwa. Melalui pemberitaan politik, media dapat membangun makna, menampilkan sudut pandang tertentu, serta menggambarkan berbagai realitas sosial yang berkembang di masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk untuk mengkaji dimensi teks, konteks sosial dan kognisisosial dalam berita politik pada *Tempo.co*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konstruksi wacana dalam pemberitaan politik serta implikasinya terhadap pembelajaran pada mata kuliah analisis wacana kritis.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dimensi teks dalam berita politik di *Tempo.co* dianalisis menggunakan teori Teun A. Van Dijk?
2. Bagaimana konteks sosial yang melatarbelakangi pemberitaan politik di *Tempo.co* berdasarkan teori Teun A. Van Dijk?
3. Bagaimana kognisi sosial yang dibangun dalam berita politik di *Tempo.co* berdasarkan teori Teun A. Van Dijk?
4. Apa implikasi hasil analisis tersebut terhadap pembelajaran pada mata kuliah Analisis Wacana Kritis?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dimensi teks dalam berita politik di *Tempo.co* berdasarkan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.
2. Mendeskripsikan konteks sosial yang melatarbelakangi pemberitaan politik di *Tempo.co* berdasarkan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.
3. Mendeskripsikan kognisi sosial yang dibangun dalam berita politik di *Tempo.co* berdasarkan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.
4. Mendeskripsikan implikasi hasil analisis wacana kritis pada berita politik di *Tempo.co* terhadap pembelajaran pada mata kuliah Analisis Wacana Kritis.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

- a) Menambah keilmuan dalam bidang analisis wacana kritis, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teori Teun A. Van Dijk pada berita politik di media daring.
- b) Menambah referensi ilmiah terkait analisis wacana kritis pada media daring.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pendidik

Menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran analisis wacana kritis yang mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memahami teks berita.

- b) Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman terhadap analisis wacana kritis, khususnya dalam menganalisis dimensi teks, konteks sosial dan kognisi sosial pada teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (2026a). Gerindra sapi kurban presiden dari APBN sah dan wajar. *Www.Tempo.Co*.
- Abdurrahman, S. (2026b). Komisi reformasi polri serahkan laporan akhir kepada prabowo. *Www.Tempo.Co*.
- Abdurrahman, S. (2026c). Prabowo 19 bulan saya pimpin, pencapaian kita sudah banyak. *Www.Tempo.Co*.
- Abdurrahman, S. (2026d). Prabowo mengakui MBG banyak masalah kita tertibkan. *Www.Tempo.Co*.
- Abdurrahman, S. (2026e). Rupiah melemah, Gubernur BI hingga Menko Menghadap Prabowo. *Www.Tempo.Co*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. syakir media press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press.
- Albaburrahim. (2019). *Pengantar bahasa Indonesia*. CV. Madza Media.
- Alinina, D. R. F. (2026). Revisi UU pemilu berpeluang jadi usul inisiatif pemerintah. *Www.Tempo.Co*.
- Alnina, D. (2026a). Mahasiswa papua demo soal kasus Dogiyai di Kementerian HAM. *Www.Tempo.Co*.
- Alnina, D. (2026b). Revisi UU Polri jadi usul inisiatif DPR. *Www.Tempo.Co*.
- Alnina, D. R. (2026). Kata menhum soal revisi UU Polri atur tambah usia pensiun. *Www.Tempo.Co*.
- Alnina, D. R. F. (2026). Anggota DPRD jembar main gim saya khilaf, baru pertama. *Www.Tempo.Co*.
- Alnina, D. R. F. (2026). Imbauan kementerian haji ke jemaah saat lempar jumrah. *Www.Tempo.Co*.
- Aswara, D. (2026a). Prabowo didesak segera eksekusi rekomendasi reformasi polri. *Www.Tempo.Co*.
- Aswara, D. (2026b, April 1). *Pramono Anung Larang ASN Pakai Kendaraan Pribadi saat WFH*. <https://www.tempo.co/politik/pramono-anung-larang-asn-pakai-kendaraan-pribadi-saat-wfh-2125996>
- Bangun, E. P., & Koagouw, F. V. I. A. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopotoline.Com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1–3.
- Effendy, E. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 2.

- Eriyanto. (2025). *Pengantar analisis wacana*. LKIS.
- Estrella, N., & Rusdi, F. (2022). Pengaruh Minat Pembaca Media Online Tempo.Co terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Generasi Z. *Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/Koneksi*, Vol. 6, No. 2.
- Faturahman, A. (2026a). Begini saran akademikus soal usul ambang batas DPRD. *Www.Tempo.Co*.
- Faturahman, A. (2026b). Buruh tak bisa bersatu bisa dikalahkan. *Www.Tempo.Co*.
- Faturahman, A. (2026c). Prabowo bakal hadir rapat paripurna DPR, Dasco boleh-boleh saja. *Www.Tempo.Co*.
- Fauzan, U. (2020). *Analisis wacana kritis ideologi dalam wacana*. Idea Press.
- Fiantika, R., & Wasil, M. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitriana, R. A., & Gani, E. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO*, Vol. 3 No. 1, 44–54. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*, 2, 32.
- Juliansyah, R. (2026). Mahasiswa UI bersiap geruduk kantor kementerian Pendidikan. *Www.Tempo.Co*.
- Kasanova, R., Oktasari, A. F., & Sumaryanti, L. (2025). *Membongkar bahasa, membaca kuasa*. CV.Eureka media aksara.
- Lubis, P. B. (2023). Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills dalam Media Sosial pada Akun Instagram @lambeturah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, Vol.3 No.1, 55–65. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/>
- Mardianti, dede. (2026). BRIN Dimas fajar prasetyo tak terlibat dugaan riset palsu. *Www.Tempo.Co*.
- Mardianti, D. (2026). Respons kemlu soal kata penculikan dalam penyanderaan WNI. *Www.Tempo.Co*.
- Marzuki, I. (2021). *Analisis wacana kritis (teori dan praktik)*. UNIMUDA Press. <https://www.researchgate.net/publication/376893604>
- Muffidah, R., Anggraini, N., & Purawinangun. (2021). Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 28 Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol.10 No.1, 33–42. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>

- Mukhlis, M., & Al Masjid, A. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8, 73.
- Naurah, N. Z., & Siregar, R. K. (2023). Wacana Kesetaraan Gender dalam Keluarga pada Film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 19–35. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v3i1.2233>
- Nofitria, A., & Kasanova, R. (2024). *Wacana dan pragmatik analisis wacana dalam komunikasi*. Eureka media aksara.
- Nugroho, N. (2026). Seluruh WNI yang diculik Israel tiba di tanah Air. *Www.Tempo.Co*.
- Nugroho, N. P. (2026). Usul blacklist pelaku politik uang didorong masuk UU Pemilu. *Www.Tempo.Co*.
- Nugroho, N. panji. (2026). MPR putuskan final cerdas cermat di kalbar tak diulang. *Www.Tempo.Co*.
- Oktiaputri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk terhadap Berita Online “Gaduh Peduli Lindungi Dituding Melangar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?” *Semantik*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p1-20>
- Pamuji, E. (2019). *Media cetak vs media online (perspektif manajemen dan bisnis media massa)*. Unitomo Press.
- Putri, F. B., & Hermawan, W. (2024). Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk Novel Imperfect Karya Meira Anastasia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4.
- Qomaruddin, Q., & Sa’diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Ratna, L. G. P. (2020). Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi. *UAJY Library, Vol. 1, No.2*.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis wacana kritis sebuah teori dan implemenasi*. Universitas Muhammadiyah Kota Bumi.
- Salamat. (2020). *Analisis wacana Michel Foucault*. SUKA-Press.
- Saleh, S. (2023). *Mengenal penelitian kualitatif*. Penerbit AGMA.
- Saputra, E. (2026). Muhammadiyah kritik isi perjanjian dagang Indonesia-AS. *Www.Tempo.Co*.
- Sari, A., & Dahlan. (2022). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Cv. Angkasa pelangi.

- Sembiring, T., & Irmawati. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian*. Saba Jaya Publisher.
- Siswadi, A. (2026). ISBI Bandung tolak pemutaran film pesta babi di kampus. *Www.Tempo.Co*.
- Susanto, E. (2021). Independensi Media Tempo dan Pengaruh Ekonomi Politik dalam Praktik Strukturasi. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 24–38.
- Susilo, D. (2021). *Analisis wacana kritis van dijk*. Unitomo Press.
- Syafrina, A. E. (2022). *Komunikasi massa*. CV. Mega Press Nusantara.
- Syamsuddin, & Rohana. (2022). *Analisis wacana*. CV. Samudra Alif-MIM.
- Syas, M. (2025). *Penulisan berita*. CV Bravo Press Indonesia. www.bravopress.id
- Tarigan, A. J., Surif, M., & Lubis, M. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita di Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud Ristek Tahun 2021. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 17–34.
- Trikarinaputri, E. (2026a). Prabowo gelar ratas di hambalang bahas pendidikan-hankam. *Www.Tempo.Co*.
- Trikarinaputri, E. (2026b). *Prabowo hadir sesi Retret KTT ke-48 ASEAN*.
- Trikarinaputri, E. (2026c). Prabowo orang pintar di jakarta tak peduli nasib nelayan. *Www.Tempo.Co*.
- Trikarinaputri, E. (2026d). Prabowo panggil pejabat ekonomi era SBY, bahas apa? *Www.Tempo.Co*.
- Trikarinaputri, E. (2026e). Prabowo terima laporan AHY dalam rapat virtual senin sore. *Www.Tempo.Co*.
- Trikarinaputri, E. (2026f). Prabowo tiba di les invalides. *Www.Tempo.Co*.
- Wiratno, T., & Riyadi, S. (2021). *Pengantar linguistik umum*. Universitas terbuka.
- Yaputra, H. (2026). 36 calon hakim agung dan 6 Ad Hoc MA lolos seleksi kualitas. *Www.Tempo.Co*.
- Yasa, I. Y. (2021). *Teori analisis wacana kritis*. Pustaka Larasan.
- Yusar, F., & Sukarelawati. (2020). Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi. *Jurnal Komunikatio*, Vol. 6 No. 2.